PENGARUH MEDIA BK AUDIO VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

HERJAM
NPM: 12.1.01.01.0380P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

HERJAM
NPM : 12.1.01.01.0380P

Judul:

PENGARUH MEDIA BK AUDIO VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :_____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

HERJAM
NIM: 12.1.01.01.0380P

Judul:

PENGARUH MEDIA BK AUDIO VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : …….....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi	
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 1870301023

iii

PENGARUH MEDIA BK AUDIO VISUAL TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MUNARDI
12.1.01.01.0371 P
Fak Keguruan Ilmu Pendidikan-Bimbingan Konseling
Munardiunp@yahoo.com
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd dan Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti di sekolah SMPN 1 Bandung, yang kemudian peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi pada SMPN 1 Bandung yang belum meratakan pada setiap pelajaran menggunkan media udio visul. Tohirin (dalam Mirandra, 2012:47), memaparkan media dalam bimbingan dan konseling menjadi satu komponen yang cukup vital dalam memberikan tambahan informasi untuk memenuhi kebutuhan siswa. Apabila merujuk dari fungsi pemahaman, yaitu agar individu mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal dengan memahami berbagai informasi yang diperoleh.

Penelitian ini merupakan penelitian yang *pra eksperimental* yaitu dengan jenis desain *one group pretest* dan *posttest design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media bk audio visual terhadap efektivitas belajar pada siswa. Sampel penelitian ini adalah 46 siswa kelas VII SMPN 1 Bandung, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling* teknik atau cara mengambil sampel berdasar pada rumpun atau kelompok. Hal ini dilakukan bila populasinya sangat luas sehingga kesulitan membuat daftar (Sugiyono, 2008: 80). Penelitian ini menggunakan skala sebagai alat ukur, yaitu skala efektifitas belajar yang disusun peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek efektifitas belajar antara lain peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, perubahan sikap, perilaku, kemampuan adaptasi, peningkatan integrasi, peningkatan partisipasi, peningkatan interaksi cultural. Skala efektifitas belajar nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) = 0.932 dan terdiri dari 29 aitem.

Analisa statistik dengan menggunakan uji-t dengan bantuan penghitungan *IBM SPSS Statistic 21*. Berdasarkan hasil analisa dengan nilai t hitung adalah -4,106 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dari hasil perhitungan diperoleh berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t hitung = -4,106, sedangkan harga t tabel = -2,014 dengan derajat kebebasan (db) = N-1 = 46-1 = 45, pada taraf signifikan 5% adalah 2,014. Maka hasilnya t hitung > t tabel yaitu sebesar 4,106 > 2,014, jadi Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada perbedaan efektiftas belajar antara sebelum pemberian perlakuan dengan sesudah pemberian perlakuan media BK audio visual.

Kata Kunci: Media BK Audio Visual, Efektivitas Belajar

I. LATAR BELAKANG

Salah satu media yang jarang digunakan di setiap sekolahan adalah media audio visual. Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media visual juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media audio di atas. Pesan verbal yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film dokumenter, film drama dan lain-lain. "Semua program tersebut dapat disalurkan melalui perantara seperti film, video dan juga telivisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi" menurut Binuko (dalam Mirandra, 2012 :4).

Berbagai informasi tersebut dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah (preventif), pemecahan suatu masalah dan untuk memelihara dan mengembangkan potensi diri. Dari pemaparan di atas sangat disayangkan karena di tempat peneliti belum ada layanan bimbingan konseling yang menggunakan media audio visual, padahal jika media audio visual ini di berikan pada siswa maka akan merangsang proses belajarnya. Pengalaman peneliti juga banyak menjumpai siswa yang belajarnya kurang efektif.

Dikarenakan masalah utama dalam pemberian layanan bimbingan konseling dan pembelajaran pada pendidikan formal adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Dewasa ini, yang terlihat sebagian besar proses pemberian layanan bimbingan konseling masih bersifat transmisif. Guru BK hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa dan memberikan ilmu hanya dari buku bimbingan konseling yang ada. Sehingga proses pemberian layanan di dalam kelas cenderung monoton. Sehingga yang terjadi adalah siswa merasa jenuh dengan proses pemberian layanan, karena proses pemberian layanan yang konvensional dilakukan guru BK. Sehingga dengan proses pemberian layanan tersebut siswa tidak bersemangat dalam belajar. Selama ini guru juga hanya terfokus pada satu model saja seperti model ceramah dan cenderung konvensional.

Selain di sekolah keluarga juga memiliki peran penting disini. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama kali di kenal anak. Dalam keluargalah seseorang individu dibentuk dan dididik untuk mencapai taraf perkembangan selanjutnya. Perkembangan itu di dapat di masyarakat manapun lewat pendidikan formal yaitu sekolah, sehingga perkembangan yang baik dapat melahirkan

anak yang berkualitas atau berprestasi. Perhatian orang tua kepada mereka, dapat di ibaratkan bahwa keluarga adalah jembatan yang menghubungkan individu yang berkembang dengan kehidupan sosial kelak individu sebagai orang dewasa, individu harus melakukan peranannya. Dalam hubungan dengan belajar, Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajarnya. Ada keluarga miskin, ada pula yang kaya. Ada Keluarga yang selalu diliputi suasana tentram dan damai. Tetapi ada pula yang sebaliknya. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan dirinya sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk faktor keluarga, tersedia tidaknya berbagai fasilitas yang diperlukan dalam menunjang proses belajar anak.

Orang tua adalah guru pertama bagi anak. Selain itu tanpa adanya keteladanan orang tua kepada anaknya, pendidikan yang diberikan kepada anaknya akan mempengaruhi hasil prestasi disekolah. Keluarga dalam batas-batas tertentu menimbulkan pengaruh terhadap anggota keluarga dan sebagian besar diantaranya dalam bentuk teladan yang diberikan oleh orang tua. Bila orang tua selalu aktif dan memperlihatkan perhatian terhadap kehidupan didalam keluarga, besar kemungkinan anakpun akan bersikap sama. Orang tua menunjukan kepada anak-anaknya, melalui berbagai teladan, kalau kegiatan belajar menimbulkan kenikamatan, dan bahwa sebagai cara hidup itu patut diikuti. Sangat penting orang tua untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan belajar bersama-sama dengan anak, sehinga mereka tidak merasa bahwa belajar itu hanya untuk anak-anak, dan kemudian dilupakan bila sudah benar .

Prestasi adalah sedemikian penting bagi belajar anak-anak, sehingga orang tua secara khusus mau berperan sebagai model-model, atau dengan kata lain memberikan teladan yang sesuai. Tidak hanya orang tua harus menjadi orang yang berprestasi, tetapi orang tua juga harus menyampaikan kepada anak-anak pandangan tentang prestasi. Jadi dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa anak dalam tahap perkembangannya benar-benar membutuhkan kehadiran orang tuannya secara utuh dan terbina dalam sebuah keluarga yang harmonis. Keluarga dapat dikatakan harmonis jika didalamnya terdapat pribadi-pribadi yang di sebut ayah/suami, ibu/istri dan anak yang terikat dalam hubungan yang selaras sehingga akan melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing berdasarkan tanggung

Berdasarkan masalah-masalah yang ada di atas, di tarik kesimpulan bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti layanan BK dan kegiatan belajar dan tidak mengembangkan proses berpikir dalam belajar sehingga efektifitas belajar terhadap mata pelajaran tidak tercapai. Banyak metode layanan BK yaitu salah satunya menggunakan metode media BK audio visual yang sekaligus bisa digunakan metode pembelajaran yang relevan. Dari keseluruhan permasalahan yang diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Media BK Audio Visual terhadap Efektivitas Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bandung."

II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel media BK audio visual (X) dengan efektivitas belajar (Y) di SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Arikunto (2006) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan statistika sebagai alat untuk pengolahan data dan dasar pengambilan kesimpulan. Pendekatan kuantitaif digunakan dalam mengetahui efektivitas belajar peserta didik. Profil efektivitas belajar siswa yang ditampilkan dapat dilihat melalui data dan numerikal atau angka yang diperoleh secara statistik.

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *pra eksperimental* yaitu dengan jenis desain *one group pretest* dan *posttest design.* Pada rancangan penelitian ini dilakukan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yaitu rancangan pertama diberikan tes dengan skala psikologis untuk mengetahui peningkatan efektivitas belajar siswa (pre-test) dan kemudian dianalisis. Setelah itu diberikan perlakuan layanan bimbingan konseling dengan metode media BK audio visual. Kedua diberikan tes akhir dengan skala psikologis efektivitas belajar (post-test) dan kemudian dianalisis.

Uji t-test digunakan oleh peneliti untuk menguji sebuah perlakuan (*treatment*), biasanya dilakukan dengan cara membandingkan kondisi sebelum dilakukan *treatment* dan sesudah dilakukan *treatmen*t. Data yang diperoleh dari skala psikologis yang diberikan kepada sampel penelitian selanjutnya ditabulasi dengan memberikan skor tiap instrumen sehingga diperoleh data awal sebelum diberikan *treatment* (T1) sebesar 77,54 dan data akhir sesudah diberikan tretmen (T2) sebesar 85,13 naik sebesar 7,59%. Perhitungan analisis data penilaian uji-t *pre-test* dan *post-tes* ada pada lampiran 7.

Dari hasil tersebut dapat di jelaskan bahwa tingginya pengaruh media BK audio visual terhadap efektifitas belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bandung tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penghitungan uji *t* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 21*, diperoleh nilai *t* sebesar -4,106 dengan nilai signifikansi atau *Sig (2-tiled)* sebesar 0,000.

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n – 1 atau 46 – 1 = 45. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar +2,014 / -2,014 (Lihat pada Lampiran T Tabel).

Kriteria pengujian

a. Ho diterima jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel
b. Ho ditolak jika –t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel
c.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif sebab data diperoleh berupa angka yang selanjutnya data tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Sedangkan untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan teknik statistik, yang cara kerjanya menggunakan angka. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

B. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang akan digunakan ini adalah teknik *expost facto* (non experiment) dalam arti "digunakan apabila data variable sudah ada atau telah terjadi "(LPMM IKIP 2001:4). Sehingga peneliti tinggal melakukan pengumpulan data terhadap gejala-gejala yang berkaitan langsung dengan keharmonisan keluarga dan keaktifan belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini di mungkinkan guru akan mampu mengkondisikan sesuatu hal yang akan terjadi dalam lingkungan sekolah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung. Tempat ini dipilih karena jumlah populasinya memungkinkan untuk diteliti, belum pernah diadakan penelitian tentang pengaruh keharmonisan terhadap keaktifan belajar siwa kelas SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung.ahun Pelajaran 2014/2015, dan peneliti mengajar di tempat yang sama dan bertempat tinggal di Kediri, sehingga menghemat waktu, tenaga, sekaligus mempermudah dalam melaksanakan penelitian untuk dapat berjalan lancar, lebih efektif dan hasil yang diperoleh lebih baik dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diperkirakan selama enam bulan dengan beberapa tahap penelitian, yaitu mulai bulan Januari sampai Juni.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa perbedaan menunjukkan signifikan efektifitas belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan media BK audio visual. Hal ini terbukti kebenarannya dari hasil perhitungan tes awal dengan rata-rata 77,54 meningkat setelah diberikan *treatment* dengan metode media BK audio visual yang kemudian diadakan tes akhir dengan rata-rata 85,13. Dilihat dari mean yang dapat diperoleh perbedaan tes akhir sebesar 1,01.

Dari hasil perhitungan diperoleh berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t hitung = -4,106, sedangkan harga t tabel = -2,014 dengan derajat kebebasan (db) = N-1 = 46-1 = 45, pada taraf signifikan 5% adalah 2,014. Maka hasilnya -t hitung < -t tabel = -2,014, jadi Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada perbedaan efektiftas belajar antara sebelum pemberian perlakuan dengan sesudah pemberian perlakuan media BK audio visual. *Treatment* di laksanakan sebanyak tiga kali. *Treatment* yang pertama membahas tentang konsentrasi belajar, yaitu beberapa langkah-langkah untuk bisa melakukan konsentrasi belajar dengan tayangan video. *Treatment* yang ke dua masih membahas tentang konsentrasi belajar disertai denga tayangan video motivasi, agar siswa mampu menargetkan apa yang menjadikan tujuan belajarnya. *Treatment* yang ke tiga yaitu membahas tentang etos kerja, karen disini siswa diberikan gambaran etos kerja seorang pekerja, agar para siswa mampu terstimulus dengan materi ini. Dengan melalui media BK audio visual diharapkan siswa mampu meningkatkan belajarnya, kreatif dalam menemukan sumber belajar, dan mampu mengaplikasikn dari apa yang dipelajarinya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ali Kuhail, Madji Fathi. 2006. *Fatwa-fatwa Pernikahan dan Hubungan Suami Istri*. Jakarta: Kalam Pustaka.

L. Silberman, Melvin. 2006. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.

M. Fuad, Firdinan. 2008. *Membina Keluarga Harmonis*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

Mudjiono & Dimyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Susilo, M. Joko. 2009. *Sukses dengan Gaya Belajar* . PINUS.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Posedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

S. Willis, Sofyan. 2008. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta

Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.